

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anand, & UdayaSuriyan. (2010). Emotional Intelligence and Its Relationship with Leadership Practices. *International Journal of Bussines Management*, Volume 5.
- CSIS. (2012). *Mebangun Indonesi dari Daerah: Partisipasi Publik dan politik Anggaran Daaerah*, Yogyakarta: Kanisius Media.
- Gawali, G., dan Khattar, T. (2016). The Influence of multicultural personality on attitude towards religious diversity among youth. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 42(1), 114–123.
- Goleman, Daniel. (2005). *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono. 2005. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas, Diponegoro.
- Gumelar, A.W.(2019). *Hubungan Emotional Quotient Dengan Sikap Toleransi Beragama. Skripsi*. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Hamzah, A. (2014). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Hogg, M. A., dan Vaughan, G. M. (2010). *Essentials of social psychology*. London: Pearson.
- Lubis, R. (2007). *Cetak Biru Peran Agama*, Jakarta; Puslitbang.
- Nasikun. (2010). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nisvilyah, L.. (2013). Toleransi Antarumat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam Dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No.1. Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/2657>

- Pangestu. (2015) Statistika Induktif. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Permadi, A.S., Ismail, R., dan Kasim, C. (2020). Respect, Internal Attribution, and CORFing as Muslims“ Cultural-psychological Strategies in Fostering Interreligious Harmony in Waingapu. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 01.
- Rochman. C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kuirikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saha, A. K. (2014). Promoting intrinsic religiosity in minority-majority relationship for healthy democratic life. *Journal of Psychosocial Research*, 9(2), 237–245.
- Syaukani,I. (2010). *Komplikasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan kerukunan umat beragama*. Jakarta: Puslitbang
- Sofia, L., Fitriani, R., & Adriansyah, M. A. (2019). Hubungan Antara Empati Dengan Respect (Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman). *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, Vol 8(No 1), 20-28.
- Verkuyten, M. (2007). Positive and Negative Self-Esteem Among Ethnic Minority Early Adolescents: Social and Cultural Sources and Threats. *Youth and Adolescence*, XXXXII(4), 267-277.
- Verkuyten, M. and K. Yogeewaran. (2017). The Social Psychology of Intergroup Toleration: A Roadmap for Theory and Research. *Personality and Social Psychology Review 2017*, Vol. 21(1). Hal. 74-80.
- Widodo. (2019). Pemahaman Identitas Etnik (Ethnic Identity) Untuk Mengembangkan Toleransi Masyarakat Kota Metro Lampung. *Jurnal Foundasia*, Vol X, No1,(1-21)
- Witrianto. (2016). Toleransi Antarumat Beragama Dalam Pandangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 2 No. 1.